

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional. Dalam penelitian ini digunakan untuk melihat ada hubungan antara ke dua variabel atau lebih dari dua variabel (Trijono, 2015). Tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada hubungan antara variabel komunikasi dengan variabel kepuasan pernikahan pada *driver* ojek *online*.

#### **3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel Penelitian**

Variabel Independen :Komunikasi

Variabel Dependen :Kepuasan Pernikahan

##### **3.2.2 Definisi Operasional**

###### **3.2.2.1 Komunikasi**

Komunikasi adalah bagaimana proses dinamis seseorang mencoba untuk mengungkapkan atau menyampaikan kepada yang lain (Olson,Olson-Sigg, & Larson,2008). Komunikasi yang akan dibahas disini merupakan komunikasi dengan pasangan. Komunikasi tersebut diukur melalui aspek persepsi terhadap kemampuan diri dalam berkomunikasi dengan pasangan, nyaman dalam berbagi, dan persepsi terhadap keterampilan pasangan dalam mendengarkan dan membicarakan.

Baik buruknya komunikasi dilihat dari tinggi rendahnya yang diperoleh individu dalam skala komunikasi. Semakin tinggi skor komunikasi maka semakin nyaman komunikasinya. Sebaliknya semakin rendah komunikasi maka semakin rendah nyaman komunikasinya.

### **3.2.2.2 Kepuasan Pernikahan**

Bahr, Chappell, & Leigh (1983) menyatakan bahwa kepuasan pernikahan merupakan evaluasi subjek terhadap keseluruhan kualitas pernikahan. Kepuasan pernikahan yaitu evaluasi subjek terhadap secara kualitas hubungan antara pasangan suami istri yang bersifat subjektif dan berkaitan dengan tingkat harapan, keinginan dan pemenuhan kebutuhan. Tinggi rendahnya kepuasan pernikahan dilihat dari tinggi rendahnya skor yang diperoleh individu dalam skala kepuasan pernikahan.

## **3.3 Instrumen penelitian**

### **3.3.1 Metode dan Alat Pengumpul Data**

Metode dalam pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah menyebarkan skala. Skala tersebut untuk mengukur komunikasi dan kepuasan pernikahan. Teknik pengambilan data yang akan dipakai adalah teknik *convenience sampling* dan teknik *snowball sampling*. Teknik *convenience sampling* digunakan dengan cara memberhentikan subjek serta membagikan *link* untuk di sebarakan, sedangkan teknik *snowball sampling* pengambilan secara tidak sengaja dengan siapapun orang yang akan ditemui, selama yang memenuhi karakteristik yang dibutuhkan (Sugiono, 2014).

### 3.3.2 Skala Komunikasi

Skala komunikasi yang digunakan oleh peneliti adalah skala komunikasi diambil dari PREPARE/ENRICH : Customized Version (Olson & Larson, 2008) yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia oleh Kurniawan & Setiawan (2016). Skala memiliki aitem yang berfokus pada perasaan nyaman pada individu. Perasaan nyaman yang dirasakan oleh individu ketika menyampaikan dan menerima informasi kepada pasangan (Olson & Fowers, 1986; Olson & Fowers, 1989).

Skala dalam pengukuran responden penelitian diminta untuk memilih atau mengisi angka 5 menunjukan (Sangat Setuju), hingga pada angka 1 menunjukkan (Sangat Tidak Setuju) berdasarkan derajat kesesuaian yang dialami oleh subjek terhadap aitem tersebut.

Skala Komunikasi ini terdiri dari sepuluh (10) aitem pernyataan yang terdiri dari 3 aitem *favourable* dan 7 aitem *unfavourable*. Berikut *Tabel 3.1 blue print* alat ukur komunikasi.

Tabel 3.1

Tabel *Blueprint* Skala Komunikasi

Skala	Aspek	Jumlah
Komunikasi	Favorable : 1,8,9	3
	Un-Favorable : 2,3,4,5,6,7,,10	7
Total		10

### 3.3.3 Skala Kepuasan Pernikahan

Skala kepuasan pernikahan yang digunakan oleh peneliti adalah Kansas *Marital Satisfaction Scale* (Grable & Britt, 2006). Skala tersebut juga diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Kurniawan dan Setiawan (2016). Di dalam skala tersebut ada tiga (3) aitem yang didalamnya hanya terdapat aitem *favorable* mengenai seberapa puas pasangan suami istri tentang menilai kepuasan pernikahan mereka.

Subjek diberikan pernyataan mengenai kepuasan pernikahan, dan diminta untuk mengisi angka 5 menunjukkan (Sangat puas), hingga pada angka 1 menunjukkan (Sangat Tidak Puas) berdasarkan derajat persetujuan subjek dalam pernyataan yang diberikan. Semakin rendahnya angka yang dipilih oleh subjek maka menunjukkan semakin rendahnya derajat persetujuan subjek terhadap pernyataan yang ada. Sebaliknya demikian semakin tinggi angka yang dipilih oleh subjek menunjukkan semakin tinggi derajat dalam persetujuan terhadap pernyataan yang ada.

Tabel 3.2

Tabel *Blueprint* Skala Kepuasan Pernikahan

Skala	Aspek	Jumlah
	Favorable : 1,2,3	3
	Un-Favorable : -	
Total		3



### 3.3.4 Validitas dan Reliabilitas

Penelitian ini memakai alat ukur yang sudah baku dan sudah dilakukan atau digunakan dalam penelitian sebelumnya. Validitas yang digunakan content validity. *Content validity* yaitu *expert judgement* yang dimaksudkan adalah dosen pembimbing yang seorang yang sudah ahli atau *expert* dalam bidang pernikahan.

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach* dengan menggunakan program SPSS versi 23. Hasil uji reliabilitas skala *Kansas Marital Satisfaction Scale* oleh Grable dan Britt (2006) adalah  $\alpha = 0,97$ . Penelitian ini, nilai dari uji rebialitas skala *Marital Satisfaction Scale*  $\alpha = 0,889$ . Hasil dari uji reliabilitas skala komunikasi pada penelitian sebelumnya Olson dan Larson (2008) adalah  $\alpha = 0,82$ . Penelitian ini nilai uji reliabilitas skala *Kansas Marital Satisfaction Scale*  $\alpha = 0,667$  dari aitem yang sudah digugurkan. Dari uji reliabilitas skala kepuasan pernikahan dan komunikasi bersifat reliabel. Penelitian ini pada skala komunikasi (*Kansas Marital Satisfaction*) aitem yang ada lima (5) aitem yang gugur. Sedangkan skala kepuasan pernikahan (*Marital Satisfaction Scale*) aitem tidak ada yang gugur.

## 3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

### 3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah *driver ojek online* di kota Surabaya.

Populasi yang akan diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Pekerjaan *driver ojek online*
2. Individu yang sudah menikah

3. Di kota Surabaya
4. Driver Kendaraan roda dua (2) atau roda empat (4)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang akan di ambil berjumlah 100 sampel

### **3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini, memakai teknik *snowball sampling*. Teknik *snowball sampling* yaitu dengan pengambilan secara tidak sengaja dengan siapapun orang yang akan ditemui, selama yang memenuhi karakteristik yang dibutuhkan (Sugiono, 2014). Jadi Convenience sampling adalah kumupulan infomasi dari segi anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan infomasi tersebut. Siapa saja yang dapat memeberikan infomasi baik secara tidak sengaja atau bertemu peneliti, dapat dijadikan sampel apabila memenuhi syarat dalam kriteria peneliti. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil berjumlah 100 sampel, dengan cara membagikan link ke setiap *driver* ojek *online* serta dibantu oleh *driver* ojek dengan membagikan *link* kuisisioner kedalam grup *driver* Gojek atau Grab dan menghamapiri setiap driver ojek tersebut dimanapun tempatnya.

## **3.5 Analisis Data**

### **3.5.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas pada penelitian ini memakai uji *Kolmogrov-Smirnov* dibantuan aplikasi SPSS versi 23 data tersebut dikatakan normal jika  $p \geq 0.05$ .

### 3.5.2 Uji Hipotesis

Penelitian ini terdapat satu hipotesis mengenai hubungan antara komunikasi dan kepuasan pernikahan pada *driver* ojek *online*. Penelitian ini memakai uji statistik uji korelasi *Spearman* karena data distribusi tidak normal. Hipotesis ini dapat diterima apabila  $p$  lebih kecil dari 0,05 yang menyatakan adanya hubungan antara komunikasi dan kepuasan pernikahan.

